

**PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DAN  
MODEL PENILAIAN TERHADAP KESIAPAN DALAM MENERIMA  
KURIKULUM 2013 PADA GURU DI SMA NEGERI 1  
POLANHARJO TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**MUHAMMAD DICKY PURWADI  
A220090135**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
<http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD DICKY PURWADI

NIM : A220090135

Fakultas/jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN PROSES  
PEMBELAJARAN DAN MODEL PENILAIAN  
TERHADAP KESIAPAN DALAM MENERIMA  
KURIKULUM 2013 PADA GURU DI SMA  
NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Desember 2014

Pembimbing,

**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H**

**NIK. 142**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DAN MODEL PENILAIAN TERHADAP KESIAPAN DALAM MENERIMA KURIKULUM 2013 PADA GURU DI SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN 2014**

Muhammad Dicky Purwadi, A220090135, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xviii + 92 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Polanharjo yang berjumlah sebanyak 63 orang dan secara keseluruhan digunakan sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinasi R<sup>2</sup> dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Pemahaman tentang proses pembelajaran mempunyai pengaruh sebesar 24,3% dan pemahaman model penilaian mempunyai pengaruh sebesar 61,4%. Kesimpulan penelitian ini adalah pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian berpengaruh terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014.*

*Kata kunci: pemahaman proses pembelajaran, model penilaian, kesiapan menerima kurikulum 2013.*

Penulis

Muhammad Dicky Purwadi  
A220090135

## PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sudah dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus. Bukti dari keseriusan pemerintah dalam pelaksanaan tujuan pendidikan ditandai dengan keluarnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pusat. Dalam setiap kebijakan pemerintah ini memang harus diikuti dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sejalan. Selain itu, strategi pendidikan nasional harus mempunyai tujuan yang jelas, layak dan dicapai dengan kemampuan yang ada serta memiliki gambaran ideal tentang tujuan pendidikan yang diharapkan di masa depan. Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, membutuhkan perubahan yang mendasar berkaitan dengan kurikulum.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, pemerintah mencanangkan perlu diterapkannya kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, dapat membekali peserta didik dengan kemampuan dan sikap serta mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Hal tersebut diperjelas dalam penjelasan UU Nomor 20 Tahun 2003 bagian umum juga ditegaskan bahwa, salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Dalam rangka pencapaian hal tersebut, maka pemerintah membuat kebijakan untuk perbaikan kurikulum dengan pengembangan di berbagai jenjang pendidikan melalui kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan perkembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP dan merupakan bagian dari strategi pendidikan. Menurut Hidayat (2013:113), “orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), ketrampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowladge*)”. Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan dengan karakter dan kompetensinya. Proses implementasi ini menuntut guru untuk lebih profesional meskipun sebelum diimplementasikan pihak pemerintah mengadakan program pelatihan guru *master teacher* (guru inti) yang direkrut dari guru-guru berprestasi

dengan melihat skor ujian kompetensi awal (UKA), ujian kompetensi guru, diklat pasca UKA, PLPG, diakhiri dengan penilaian acuan patokan dan penilaian berbasis kompetensi. Meskipun demikian, kegiatan ini hanya tertuju pada guru yang berprestasi mencakup sebagian bukan keseluruhan guru. Pemahaman hanya tertuju pada guru yang sudah mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) dan mendapatkan pengarahan, tetapi bagi guru yang belum mengikuti diklat merupakan masalah besar dan akan menghambat dalam implementasi kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi, membutuhkan kesiapan serta kemampuan keprofesionalan guru dalam pelaksanaannya. Kesiapan tersebut menyangkut kemampuan dan rasionalitas dari berbagai sudut pandang utamanya untuk pengembangan kurikulum 2013. Kemampuan dan rasionalitas yang perlu dipahami oleh guru utamanya dalam proses pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh pemahaman tentang Proses Pembelajaran dan Model Penilaian terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada Guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman tentang model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014?

## METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak September sampai Desember 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014, dengan jumlah 63 orang. Sugiyono (2011:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2011:188), “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Sementara itu, Arikunto (2010:177-185) menjelaskan bahwa pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sampel acak (*random sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek tanpa mempertimbangkan tingkatan-tingkatan dalam populasi.
- b. Sampel berstrata (*stratified sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan-tingkatan dalam populasi.
- c. Sampel wilayah (*area probability sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan area dimana populasi berada.
- d. Sampel proporsi (*proportional sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi dalam sampel wilayah.

- e. Sampel bertujuan (*proporsive sample*) adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi.
- f. Sampel kouta (*qouta sample*) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.
- g. Sampel kelompok (*cluster sample*) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang telah ditentukan dari anggota populasi.
- h. Sampel kembar (*double sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan dua sampel sekaligus sebagai pembandingan.

Berdasarkan teori di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik kombinasi, yaitu *purposive*, *proportional*, dan *random sampling*. Sugiyono (2011:193-194), “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), obeservasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Walgito (1999:35) menyatakan “kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Sementara itu, Sugiyono (2011:199) menyatakan “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2010:268) menyatakan bahwa prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuisisioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Berdasarkan klasifikasi angket di atas, maka dalam penelitian ini digunakan jenis angket tertutup langsung. Adapun angket digunakan untuk mengumpulkan

data pemahaman tentang proses pembelajaran, pemahaman model penilaian, dan kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Menurut Arikunto (2010:274), metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data jumlah guru SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Sugiyono (2011:148) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sementara itu, Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah “alat untuk mengumpulkan data agar data yang dihasilkan lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis”. Sugiyono (2011:173) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Uji validitas dan uji reabilitas dengan bantuan SPSS 22,0. Uji Persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data skor objek penelitian mengikuti distribusi normal. Widiyanto (2010:46) menyatakan bahwa untuk melakukan uji kenormalan sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji Shopiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov dan Liliefors serta gambar Normal Probability Plots dalam program SPSS. Menurut Sumardjoko (2011:45-47), “uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sumardjoko (2011:82), analisis regresi adalah:

suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Secara umum, dapat dinyatakan pula apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi ganda.



Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dua prediktor dengan alasan:

1. Terdapat tiga variabel yang diteliti meliputi dua variabel sebagai prediktor dan satu variabel kriterium.
2. Masing-masing variabel akan diuji keterkaitannya satu sama lain.

Penelitian ini diarahkan untuk sampai pada penemuan besarnya sumbangan relatif (SR%) serta sumbangan efektif (SE%) prediktor terhadap kriterium. Menurut Sumardjoko (2011:86), dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Artinya variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel kriterium. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Artinya variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel kriterium. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22,0.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara pemahaman proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 diterima kebenarannya. Artinya, proses pembelajaran dan model penilaian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari perhitungan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,491 > 2,000$  dan nilai taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,019$  dengan sumbangan relatif sebesar  $24,3\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $5,90\%$ , hal ini berarti  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang proses pembelajaran terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014.
2. Dari perhitungan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,111 > 2,000$  dan nilai taraf signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ , dengan

sumbangan relatif sebesar 61,4% dan sumbangan efektif sebesar 37,67%, hal ini berarti  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014.

3. Dari perhitungan analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $48,391 > 3,15$  dan nilai taraf signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo tahun 2014 atau hipotesis diterima kebenarannya.
4. Dari perhitungan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,617 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kombinasi variabel pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014 adalah sebesar 61,7%, sedangkan 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014. Pemahaman tentang proses pembelajaran mempunyai pengaruh sebesar 24,3% dan

pemahaman model penilaian mempunyai pengaruh sebesar 61,4%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari pengaruh pemahaman tentang proses pembelajaran dan model penilaian terhadap kesiapan dalam menerima Kurikulum 2013 pada guru di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun 2014.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian(suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Hidayat, Sholeh, 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjoko, Bambang. 2011. *Metode Statistik*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.